

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN
MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA
TANAH LONGSOR DI KELURAHAN TEGALREJO
GUNUNGKIDUL**

Nur Afni Oktafia, Norman Wijaya Gati

Email : afnioktafia2002@gmail.com

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang : Tanah longsor merupakan bencana alam yang terjadi di Kabupaten Gunungkidul, Menurut data BPBD Kabupaten Gunungkidul jumlah kejadian tanah longsor meningkat pada tahun 2020-2022, dari 57 kejadian menjadi 145 kejadian. Kapanewon Gedangsari menjadi Kapanewon dengan kejadian tanah longsor tertinggi. Bencana tersebut mengakibatkan banyak kerugian bagi masyarakat. Untuk mengurangi dampak bencana tersebut maka perlu adanya pengetahuan kesiapsiagaan. Kesiapsiagaan merupakan upaya yang dilakukan untuk meminimalisir adanya korban jiwa maupun kerugian yang tidak diinginkan

Tujuan: Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana tanah longsor. **Metode:** Peneliti ini menggunakan rancangan *kuantitatif* dengan teknik *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 1.594 orang dengan jumlah sampel 94 responden. **Hasil:** Berdasarkan Penelitian, tingkat pengetahuan responden kategori baik sebanyak 62 orang (66,0%), responden dalam kategori pengetahuan cukup sebanyak 31 orang (33,0%), dan dalam kategori kurang sebanyak 1 orang (1,0%). **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana tanah longsor di Kelurahan Tegalrejo Gunungkidul berada pada tingkat pengetahuan yang baik.

Kata kunci : *Pengetahuan, Kesiapsiagaan, Bencana, Tanah Longsor*